

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang masalah

Pendidikan Anak Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan secara khusus kepada anak usia 0-6 tahun, pada anak umur tersebut anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sehingga mudah diberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasannya, agar anak siap secara fisik, mental dan intelektual untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Masa usia dini sering disebut dengan masa emas (*golden age*) karena otak anak berkembang sangat pesat pada masa ini, bahkan 80% dari pertumbuhan otak manusia terjadi pada usia 0-6 tahun.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pemerintah juga sudah menetapkan standar kompetensi untuk PAUD.

Regulasi Kemendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menetapkan bahwa capaian kognitif anak usia lima hingga enam tahun mencakup kemahiran penalaran logis, penyelesaian persoalan, serta penguasaan lambang. Di fase ini, mereka mulai mengidentifikasi urutan pola berulang sekaligus

---

<sup>1</sup>Fitriah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Pengandaran : CV. Intake Pustaka, 2025) 2-3

membedakan karakter huruf vokal maupun konsonan sebagai landasan literasi dasar.<sup>2</sup> sebagai standar dalam mengenalkan huruf abjad.

Teori Jean Piaget mengklasifikasikan anak berumur 5-6 tahun ke dalam fase praoperasional, di mana mereka mulai memfungsikan simbolis gambar maupun aksara sebagai representasi realitas. Lantaran pola pikirnya cenderung intuitif dan masih bertumpu pada hal-hal nyata, proses edukasi memerlukan perangkat ajar fisik yang memikat serta relevan dengan kebutuhan tumbuh kembangnya.<sup>3</sup>

Kemampuan kognitif pada tahap praoperasional, kemampuan kognitif anak meliputi berpikir simbolik, kemampuan mengelompokkan, mengenali pola, serta pemecahan masalah sederhana.<sup>4</sup>

Pertumbuhan kompetensi anak dapat dipacu secara maksimal melalui pemberian rangsangan terukur, salah satunya lewat permainan edukatif yang menghibur. Pemanfaatan media abjad visual mempermudah pengenalan rupa, fonetik, serta sistematika alfabet bagi peserta didik. Keterlibatan aktif dalam klasifikasi maupun pengorganisasian karakter alfabetis ini tidak

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Pendidikan Anak Usia Dini, 2014, 25–26.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 16.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 16.

sekadar mengenalkan huruf, namun juga efektif mengasah fokus, memori, sekaligus nalar simbolis maupun logika mereka.<sup>5</sup>

Penggunaan kartu huruf sejalan dengan teori Piaget karena melibatkan aktivitas konkret yang membantu anak memahami simbol secara bertahap. Melalui interaksi langsung dengan kartu huruf, anak dapat menghubungkan simbol dengan makna, sehingga mendukung perkembangan kognitifnya, secara khusus dalam berpikir simbolik dan logis sederhana.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Good News, media kartu huruf telah digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan media tersebut masih cenderung berfokus pada pengenalan huruf saja dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak secara menyeluruh. Selain itu, Tingkat penguasaan identifikasi simbol, klasifikasi huruf, serta pemahaman skema dasar pada anak menunjukkan capaian yang belum seragam.

Media edukatif berbasis kartu alfabet efektif mengasah ketajaman memori serta konsentrasi anak dalam mengenali berbagai karakteristik simbol. Dalam kegiatan pembelajaran, anak dilibatkan secara aktif melalui

---

<sup>5</sup> Ismawati, Umaemah Marsuki, and Sitti Nurhidayah Ilyas, "Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol Di TKIT Mutiara," *Jurnal Ivet Vol 5, no. 2* (2024): 58.

aktivitas menyusun, mencocokkan, dan menyebutkan huruf sehingga anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

Media abjad secara efektif menstimulasi intelektual anak berumur lima hingga enam tahun yang, berdasarkan teori Piaget, berada pada masa praoperasional. Pada periode ini, mereka mulai mengolah simbol seperti alfabet untuk menggambarkan realitas serta mampu mengelompokkan objek secara sederhana. Melalui media tersebut, proses internalisasi konsep menjadi lebih optimal karena menggabungkan representasi simbolik dengan aktivitas fisik yang bersifat nyata. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf di TK Good News perlu dikaji lebih mendalam untuk melihat bagaimana kegiatan tersebut berlangsung dan bagaimana keterkaitannya dengan perkembangan kognitif anak berdasarkan teori Jean Piaget.

Penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat dianalisis sebagai bentuk kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan tersebut, karena melibatkan penggunaan simbol (huruf) serta aktivitas konkret yang membantu anak dalam memahami konsep. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf di TK Good News perlu dikaji lebih mendalam untuk melihat bagaimana kegiatan tersebut berlangsung dan bagaimana keterkaitannya dengan perkembangan kognitif anak berdasarkan teori Jean Piaget.

Riset sebelumnya berfungsi sebagai standar komparasi bagi kajian saat ini. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan sebagai sumber data untuk dianalisis dan dibandingkan guna memperkuat penelitian yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu, Ketepatan pemilihan rujukan yang selaras dengan fokus bahasan akan memperlancar pengerjaan studi. Selain menjadi instrumen komparatif, literatur tersebut berfungsi sebagai katalis ide yang menunjang keberhasilan riset .<sup>6</sup>

Harlianty meneliti efektivitas kartu huruf terhadap penguasaan alfabet siswa kelompok B di TK Al Ihsan melalui skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Temuannya mengonfirmasi penguatan kapabilitas anak yang semula hanya 70% pada fase awal melonjak hingga 90% di putaran kedua setelah intervensi media tersebut dilakukan.<sup>7</sup>

Riset Rahmah Novianti menguji dampak media gambar serta kecerdasan linguistik bagi literasi dasar anak. Dengan menerapkan pendekatan eksperimental pola treatment by level 2x2, studi ini menyimpulkan bahwa efektivitas kartu kata bergambar berbeda nyata dibandingkan kartu huruf dalam meningkatkan kecakapan membaca siswa.

---

<sup>6</sup>Ari Riswanto, *METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH: panduan praktis Untuk Penelitian Berkualitas*, ed. Oleh Sepriano dan Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publisng Indonesia, 2023).

<sup>7</sup>Tien Harlianty, Hasbi Sjamsir, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Al Ihsan Kecamatan Sungai Tabuk", *Journal Borneo Educational Management and Research Journal*, Vol.3, No.1, (2022)

Kemampuan literasi anak dipengaruhi secara signifikan oleh sinergi antara pemanfaatan media kartu dan tingkat kecerdasan verbal mereka.<sup>8</sup>

Riset di MI Darus Sholihin oleh Ugdatul Karimah dan Nur Khosiah mengkaji efektivitas media kartu huruf dalam mengasah literasi siswa. Dengan mengimplementasikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua tahapan, hasil menunjukkan kemajuan pesat pada aspek ketangkasan bermain, akurasi penyusunan alfabet, hingga kemahiran membentuk kalimat.<sup>9</sup>

Riset ini memiliki distingsi nyata dibanding literatur terdahulu yang dominan mengkaji aspek literasi dasar serta penguasaan abjad. Secara metodologis, penggunaan desain eksperimen maupun tindakan kelas untuk mengevaluasi progres belajar menjadi ciri khas penelitian sebelumnya yang tidak diadopsi dalam studi ini. Riset ini menerapkan metode kualitatif guna mengeksplorasi pengaruh instrumen kartu alfabet terhadap kemajuan intelektual anak berumur lima hingga enam tahun. Dengan mengacu pada perspektif Jean Piaget, analisis dilakukan secara menyeluruh melampaui sekadar kecakapan literasi dasar, bagaimana penggunaan kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak, khususnya pada tahap

---

<sup>8</sup>Narti, Mersi Axelina, Anggita Maharani Rambe, "Peningkatan Kemampuan Keaksaran Awal dengan Menggunakan Media kartu Huruf pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Kota Sorong", *"Jurnal Pengembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini"* Vol 2, No,1 (2023)

<sup>9</sup>Novianti Rahmah, "Pengaruh Permainan kartu Bergambar Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan", *"Jurnal Pendidikan Anka Usia Dini"* Vol 7, No 2 (2023)

praoperasional. Kajian ini mengevaluasi efektivitas alat peraga alfabet dalam memfasilitasi pengenalan tanda serta kategorisasi huruf pada subjek berumur lima hingga enam tahun. Merujuk perspektif Piaget, kelompok tersebut berada dalam fase praoperasional yang mengandalkan pola pikir intuitif maupun simbolis, memahami pola sederhana, serta melatih kemampuan berpikir logis dan simbolik.<sup>10</sup>

Selain itu, penelitian ini dilakukan di TK Good News yang memiliki karakteristik lingkungan belajar tersendiri, sehingga memberikan konteks baru dalam kajian penggunaan media kartu huruf.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang tidak hanya melihat peningkatan kemampuan literasi, tetapi juga pada analisis penggunaan media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dan logis anak berdasarkan teori Jean Piaget. Alat bantu alfabet ini berperan krusial dalam memacu pertumbuhan intelektual anak secara terpadu, melampaui sekadar instrumen penguasaan kompetensi linguistik.

## **B. Fokus masalah**

Penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran untuk perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK

---

<sup>10</sup> Uqdatul karimah, Nur khosiah "Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Media Permainan Kartu Huruf Di Darus Sholihin", *"Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah"* Vol 5, No 2 (2024)

Good News berdasarkan teori Jean Piaget. Fokus penelitian diarahkan pada penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran serta kaitannya dengan perkembangan kognitif anak, khususnya kemampuan berpikir logis dan berpikir simbolik sesuai dengan tahap praoperasional menurut Jean Piaget.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Perkembangan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun Berdasarkan Teori Jean Piaget Di TK Good News?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Dari Penelitian ini Bertujuan Untuk Menganalisis penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Perkembangan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun Berdasarkan Teori Jean Piaget Di TK Good News.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya pada mata kuliah perkembangan kognitif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru TK

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menggunakan media kartu huruf untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### c. Bagi anak

Sebagai sarana untuk mendukung perkembangan kognitif, khususnya dalam kemampuan mengenal huruf dan berpikir sederhana melalui kegiatan penggunaan media.

## F. Sistematika Penulisan

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai isi proposal yang mencakup pembahasan dari Bab I hingga Bab III. Adapun sistematika penulisan skripsi

Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, yaitu penjelasan mengenai alur pemikiran penulis berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat observasi. Selain itu, Bab I juga mencakup fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II kajian teori, bagian ini berisi penelitian terdahulu materi permainan kartu huruf yang berisi pengertian dan manfaat permainan kartu huruf, kemudian bab II juga berisi materi perkembangan kognitif serta karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Bab III membahas metode penelitian yang meliputi jenis atau metode yang digunakan, gambaran umum lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan, jenis data, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik analisis data, uji keabsahan data, serta jadwal penelitian.